

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan oleh peneliti terkait dengan tradisi ngemong dalam manajemen kepemimpinan kepala madrasah di MA Taqwal Ilah Tunggu Meteseh Tembalang Semarang dapat diambil kesimpulan yaitu:

1. Perencanaan tradisi *ngemong* dalam kepemimpinan Kamad di MA Taqwal Ilah Tunggu Meteseh Tembalang Semarang maka peneliti menyimpulkan, a) Tipe kepemimpinan kepala madrasah adalah tipe kepemimpinan kharismatik., b) Perencanaan kepala madrasah dimulai dengan menentukan rencana jangka menengah dan rencana jangka panjang pertahun madrasah. Selanjutnya perencanaan itu ditindaklanjuti dengan rapat kerja madrasah.
2. Pengorganisasian tradisi *ngemong* dalam kepemimpinan Kamad di MA Taqwal Ilah Tunggu Meteseh Tembalang Semarang maka peneliti menyimpulkan, a) Cara Pengorganisasian kepala madrasah dimulai dengan melaksanakan rapat kerja yang berkaitan dengan pembahasan program madrasah yang termaktub dalam rencana jangka menengah dan jangka panjang pertahun madrasah., b) Kepala madrasah mengamanahkan kepada waka kurikulum dan waka kesiswaan dalam mengakomodir semua kegiatan atau program madrasah sesuai dengan jobdesknya masing-masing.

3. Pelaksanaan tradisi *ngemong* dalam kepemimpinan Kamad di MA Taqwal Ilah Tunggu Meteseh Tembalang Semarang maka peneliti menyimpulkan, a) Kepala madrasah memberikan arahan dan utamanya motivasi kepada seluruh warga madrasah baik itu dewan guru, tenaga kependidikan, maupun kepada siswa itu sendiri., b) Kepala madrasah mengawasi dan mengevaluasi baik yang berkaitan dengan kinerja para guru dan tenaga kependidikan, maupun semua kegiatan yang telah dan yang akan dilaksanakan oleh madrasah.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Pada penelitian ini tentu diharapkan dapat menjadi tambahan informasi sekaligus wawasan yang menyangkut tentang bagaimana manajemen kepemimpinan kepala madrasah yang mengambil konsep tradisi *ngemong*.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian secara praktis sebagaimana berikut :

a) Institut Pesantren KH. Abdul Chalim (IKHAC)

Sebagai bentuk partisipasi terhadap lembaga berupa karya ilmiah, khususnya pada jenjang pascasarjana program studi pendidikan agama Islam Institut pesantren KH. Abdul Chalim Mojokerto.

b) MA Taqwal Ilah Tunggu Meteseh Tembalang Semarang

Sebagai masukan madrasah dalam meningkatkan kualitas madrasah di MA Taqwal Ilah Tunggu Meteseh Tembalang Semarang.

c) Tenaga kependidikan MA Taqwal Ilah Tunggu Meteseh Tembalang Semarang

Diharapkan dapat meningkatkan kompetensi dan kinerja para guru dan tenaga kependidikan dalam menjalankan tugasnya.

d) Siswa MA Taqwal Ilah Tunggu Meteseh Tembalang Semarang

Untuk memberikan rangsangan kepada peserta didik dalam menjadikan sosok kepala madrasah sebagai figur yang bisa dijadikan teladan dalam kehidupannya.

C. Saran

Dalam menjaga keprofesionalan dan kinerja guru, tenaga kependidikan, dan khususnya kepala madrasah, memberikan berupa saran diantaranya kepada:

1. Kepala Madrasah hendaknya memikirkan untuk memberikan penghargaan bagi tenaga pendidik dan kependidikan yang memiliki kinerja yang baik dengan memberikan penghargaan maka tenaga pendidik dan kependidikan merasa dihargai akan apa yang dilakukan untuk madrasah dan akan semangat lagi dalam kewajibannya sebagai tenaga pendidik dan kependidikan.

2. Tenaga Kependidikan

Bagi guru yang dipimpin oleh kepala madrasah harus dapat menyesuaikan dengan gaya kepemimpinan yang digunakan di sekolah. Guru hendaknya memiliki kesadaran akan kewajiban dan tanggung jawabnya sebagai pendidik untuk terus meningkatkan kinerjanya.

